

ABSTRAK

Lansia adalah sekelompok orang yang sudah mencapai umur 60 tahun keatas. Berdasarkan undang-undang No.13 tahun 1998 lanjut usia (lansia) adalah seseorang yang mencapai usia 60 tahun keatas. Pada usia tersebut lansia mengalami perubahan secara degeneratif (keseluruhan) yaitu fisik, mental/psikologis dan kesehatan, maka dari itu lansia tidak bisa hidup secara mandiri. Penyebab lansia terlantar dikarenakan adanya masalah ekonomi dan sosial. Mereka yang bekerja di sektor informal, seperti pedagang kakilima, tukang batu, jika sudah memasuki usia tua tidak akan mampu bekerja lagi. Akibat lansia terlantar adalah selain masalah ekonomi ada juga masalah tunjangan pensiun. Seperti halnya lansia terlantar di Surabaya, dimana kesejahteraan lansia yang rendah. Lansia dituntut untuk dapat hidup mandiri dan harus mampu menangani masalah-masalah yang dihadapi guna kelangsungan hidupnya. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di kota Surabaya. Teknik penentuan informan menggunakan Purposive Sampling. Dalam menentukan informan peneliti mengambil 7 informan, yaitu 5 Informan perempuan dan 2 Informan laki-laki. Teknik pengumpulan data Observasi dan Wawancara. Dengan teknik analisis data dengan cara reduksi: pemilihan, pengeditan, pemusatan pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan di lapangan. Selanjutnya data yang merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk matriks. Untuk menganalisis masalah ini peneliti menggunakan 4 teori untuk menganalisis permasalahan tersebut dengan menggunakan teori Aktifitas (Thomae), Mekanisme Survival (Sumardi dan Evers), Teori Strategi Kaum Miskin (Chamber) dan untuk membadakan hasil temuan dilapangan menggunakan Teori Mekanisme Survival Moral Ekonomi Petani (Scoot).

Kesimpulan utama pada penelitian ini adalah penyebab lansia terlantar dikarenakan tidak mempunyai jaminan masa tua/pensiunan, masalah ekonomi dan ketiadaan keluarga. Dimana masalah-masalah yang mereka hadapi adalah masalah mencukupi kebutuhan pokok yaitu makan, tempat tinggal, masalah kesehatan dan tabungan untuk mensiasati masalah-masalah tersebut lansia terlantar mengambil cara-cara ssebagai berikut,yaitu bekerja sebagai pengemis untuk mencukupi kebutuhan pokok yaitu mencukupi kebutuhan makan sehari-hari dan menyisihkan sebagian dari hasil kerja mereka untuk disimpan/ditabung, untuk tempat tinggal mereka tidak tetap, namun mereka berusaha mencari tempat yang aman, nyaman menurut mereka untuk ditinggali, dan untuk masalah kesehatan lansia terlantar ini mereka hanya mengandalkan obat-obatan diwarung karena tidak mampu berobat ke rumah sakit/puskesmas.

Keyword : Mekanisme, Survival, Lansia, Terlantar,